

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Asuhan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care yang telah dilakukan oleh penulis pada Ny. R, Usia 21 tahun, yang dimulai sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan pada bayi baru lahir adalah sebagai berikut:

1. Asuhan Antenatal care

Asuhan Kehamilan pada Ny, R dilakukan sebanyak 5 kali dengan standar 10T, yaitu dari hasil pengkajian dan pemeriksaan kehamilan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi pada ibu dan bayi saat kehamilan. Asuhan komplementer yang diberikan pada kehamilan adalah pada usia kehamilan 34 minggu 3 hari dengan keluhan nyeri punggung diberikan kompres hangat untuk mengatasi nyeri punggung. Pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari ibu merasa nyeri perut bagian bawah, cemas dan belum merasakan mules sebagai tanda awal persalinan dan asuhan yang diberikan adalah Teknik relaksasi nafas dalam mengatasi kecemasan dan Pijat Oksitocin untuk merangsang nyeri persalinan pada Ny. R.

2. Asuhan Persalinan

Dari hasil asuhan kebidanan pada persalinan yang dilakukan pada Ny. R pada saat persalinan didapatkan bahwa Ny. R sudah memasuki inpartu kala 1 fase Aktif dengan pembukaan 8 cm, dengan keluhan merasakan nyeri pada daerah perut yang menjalar ke pinggang sehingga diberikan asuhan komplementer Masase

Punggung untuk mengurangi nyeri dan Akupresure LI4 dan SP6 yang membantu proses persalinan menjadi lebih baik dan mengurangi nyeri saat persalinan.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir yaitu secara komperhensif sejak bayi lahir tanggal 06 Mei 2024 Pukul 03.15 WITA, dengan BB: 2900 gram, Pb:48 cm, Lk: 33 cm. JK: Perempuan, A/s : 7/9, dan hasil pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan, dilakukan IMD. Selanjutnya, dilakukan kunjungan neonates sebanyak 3 kali, tidak terdapat keluhan fisiologis maupun patologis, sehingga perkembangan berjalan dengan baik, bayi sehat dan menyusu dengan kuat.

4. Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas pertama pada saat <48 jam Ibu mengatakan ASI nya keluar sedikit sehingga diberikan Asuhan komplementer pijat oksitocin untuk merangsang dan memperlancar pengeluaran ASI. Pada kunjungan 6 hari dan kunjungan pada 21 hari berjalan dengan normal. Asuhan selanjutnya, asuhan yang diberikan pada Ny. R adalah asuhan keluarga berencana berupa konseling KB dan Ny. R memilih Metode Amenore Laktasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Setelah klien diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran, mampu mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan ibu saat hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir. Dalam pelayanan asuhan kebidanan komplementer secara komprehensif, kegiatan evaluasi yaitu asuhan berkelanjutan yang diberikan dengan

menggunakan media komunikasi dalam bentuk WA (Whatsapp) untuk memfasilitasi komunikasi antara bidan dan pasien

5.2.2 Bagi Puskesmas Seba

Diharapkan dapat dijadikan masukan meningkatkan asuhan kebidanan komplementer yang sudah diterapkan dengan baik di pelayanan Kesehatan.

5.2.3 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir bidan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya. Dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

5.2.4 Bagi Profesi Bidan

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal ke dalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.